

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak bisa ditularkan dari individu ke individu lainnya yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis) yang bisa tersebar diseluruh dunia. Pada perjalanan awalnya kelompok penyakit ini tidak bergejala, banyak yang tidak mengetahui dan seringkali tidak disadari keberadaannya. Penyakit Tidak Menular (PTM) diantaranya penyakit kardiovaskuler, hipertensi, stroke, kanker diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta kanker tertentu dari sudut pandang kesehatan masyarakat juga tergolong dalam satu kelompok Penyakit Tidak Menular dengan faktor risiko yang sama. (Irwan, 2019).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan juga angka kematian (mortalitas). Hipertensi sering disebut juga sebagai *the silent killer* (pembunuh diam-diam) karena penderita tidak tahu bahwa dirinya menderita hipertensi. Tekanan darah fase sistolik 140 mmHg menunjukkan fase darah yang sedang di pompa oleh jantung dan fase diastolik 90 mmHg menunjukkan fase darah yang Kembali ke jantung (Triyanto, 2018).

Berdasarkan data *World Health Statistics* (WHO) pada tahun 2021 menunjukkan sekitar 972 orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (World Health Organization, 2021)

Berdasarkan hasil pengukuran Riset Kesehatan Dasar tahun 2021, prevalensi hipertensi pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8% tertinggi di Kalimantan

Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 (55,2%) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Prevalensi hipertensi di Banten yang didapat dari pengukuran pada umur  $\geq 18$  tahun sebesar 23,0%, prevalensi tertinggi terdapat di Kota Tangerang (24,5%), diikuti oleh Kabupaten Tangerang (23,6%), Kabupaten Pandeglang (23,2%) dan Kabupaten Lebak (22,7%). Berdasarkan data 20 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas se-Kota Tangerang tahun 2021, penyakit hipertensi menduduki peringkat tertinggi dengan jumlah penderita sebanyak 186,897 orang (Dinas Kesehatan Kota Tangerang, 2021)

Salah satu faktor risiko kesehatan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah hipertensi. Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko antara lain merokok atau keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga. Tingginya angka hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko yang dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan (*mayor*) seperti keturunan, jenis kelamin, ras, dan usia. Serta faktor risiko yang dapat dikendalikan (*minor*) yaitu obesitas, kurang olah raga atau aktivitas, merokok, minum kopi, sensitivitas natrium, kadar kalium rendah, alkoholisme, stress, pekerjaan, Pendidikan, dan pola makan. Pekerjaan penuh yang mengakibatkan stress juga berhubungan dengan insiden hipertensi yang lebih tinggi (Tambayong, 2012).

Terdapat penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Menurut penelitian (Ulfa, 2021) Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Konawe menunjukkan bahwa umur, merokok dan jenis kelamin berhubungan dengan kejadian hipertensi. Hasil yang diperoleh dari uji statistik terdapat faktor diantaranya umur, merokok dan jenis kelamin yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Konawe. Berdasarkan penelitian (Mulyani, 2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Puskesmas Kabupaten Barru. Responden yang memiliki riwayat hipertensi keluarga sebanyak 47,5% dari 180 orang yang diteliti seperti yang dimiliki ayah, ibu, kakek dan nenek. Ada hubungan riwayat hipertensi

dengan kejadian hipertensi dengan kejadian hipertensi dengan kejadian hipertensi dan juga keluarga yang memiliki hipertensi dan penyakit jantung meningkatkan risiko 2-5 kali lipat. Dari penelitian yang dilakukan (Sartika, 2020) di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tamalante Makassar mengenai analisis faktor risiko hipertensi yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, umur, stress, dan merokok berhubungan dengan kejadian hipertensi.

Toray merupakan sebuah perusahaan dari Jepang yang bergerak dibidang industri tekstil menggunakan teknologi dari Toray Jepang sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi. Toray berasal dari Toyo yaitu nama perusahaan dan Rayon yaitu nama produk pertama yang dihasilkan dari perusahaan tersebut, sehingga terbentuklah nama Toray. PT. Indonesia Toray Synthetic (ITS) didirikan pada bulan Oktober tahun 1971 dan mulai beroperasi sejak agustus 1973. Pada saat itu ITS merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi N-FY. 5 bulan berikutnya yaitu pada bulan Maret 1974, PT. ITS kembali menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi P-SF. Perkembangan berikutnya terjadi pada bulan juni 1990 dengan berhasilnya produksi P-FY. PT. ITS merupakan perusahaan pionir dan satu-satunya perusahaan serat sintetis di Indonesia yang memproduksi 2 jenis serat sintetis yaitu Nylon dan Polyester. Adapun tipe produk sebagai bahan baku tekstil yang dihasilkan adalah Nylon Filament Yarn (N-FY), Polyester Staple Fiber (P-SF), Polyester Filament Yarn (P-FY) dan Resin Compound. PT ITS didirikan pada tanggal 11 Oktober 1971 dengan Surat Ijin Presiden NO. 1329/Pres/2/1971 tanggal 26 Februari 1971 dan Surat Keputusan Menteri No. 331/M/SK/VI/71 tanggal 13 Juli 1971 dalam rangka di keluarkannya undang-undang No.1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) (PT. Indonesia Toray Synthetic, 2023).

Data pekerja PT. Indonesia Toray Synthetic yang mengalami hipertensi didapatkan dari hasil data *medical check up* (MCU) dan dari data MCU perusahaan sudah mengkategorikan pekerja bagian produksi yang mengalami hipertensi. Beban kerja yang mereka tanggung terlalu banyak karena terdapat permintaan hasil produksi dari perusahaan setiap harinya yang membuat para perkerja seringkali melakukan lembur untuk menyelesaikan deadline, dari faktor stres karna beban kerja membuat beberapa pekerja

mengalami sakit salah satunya yaitu hipertensi, pekerja mengalami sakit akan lebih memilih untuk izin tidak masuk untuk bekerja sehingga beban pekerjaan akan dilimpahkan kepada pekerja lainnya. Dari pekerja lainnya yang diberikan pekerjaan akan mengalihkan kepenatannya dalam bekerja dengan mengkonsumsi makanan yang tinggi akan lemak dan garam atau bahkan mengkonsumsi rokok sehingga kebiasaan buruk itu akan membuat banyak pekerja mengalami peningkatan tekanan darah karena pekerja yang tidak dapat menjaga pola hidup yang lebih sehat.

Dampak dari kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic yang paling utama yaitu akan mengganggu aktifitas dan kinerja pekerja itu sendiri dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pekerjaannya serta terjadinya penurunan kinerja yang diakibatkan oleh banyaknya waktu yang terbuang untuk mengobati penyakitnya dan jika pekerja yang mengalami sakit akan lebih memilih untuk izin tidak berkerja maka tanggung jawab pekerjaannya akan dilimpahkan kepada pekerja lainnya.

Berdasarkan hasil data klinik PT. Indonesia Toray Synthetic diketahui bahwa hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masuk kedalam 10 penyakit terbesar yang diderita oleh pekerja. Pada tahun 2022 pekerja pada bagian produksi yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 55 orang (14.2%). Lalu sampai bulan April tahun 2023 pekerja yang mengalami hipertensi meningkat menjadi sebanyak 68 orang (16,3%). Meskipun peningkatan penyakit tidak terlalu tinggi, namun penyakit hipertensi masih termasuk kedalam 10 penyakit tertinggi tahun 2023 di klinik PT. Indonesia Toray Synthetic (PT. Indonesia Toray Synthetic, 2023a)

Berdasarkan urian data dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Indonesia Toray Synthetic Tahun 2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target. Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko antara lain merokok atau keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman berakohol, diet/pola

makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga. Berdasarkan data klinik di PT. Indonesia Toray Synthetic Tangerang diketahui bahwa penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masuk kedalam 10 penyakit tertinggi yang diderita oleh pekerja khususnya pada bagian produksi. Dengan prevalensi sebesar 14,2% serta terus mengalami peningkatan hingga pada bulan April tahun 2023 sebesar 16,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada pekerja bagian produksi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Indonesia Toray Synthetic Tahun 2023.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
2. Bagaimanakah gambaran hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
3. Bagaimanakah gambaran umur dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
4. Bagaimanakah gambaran masa kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
5. Bagaimanakah gambaran kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
6. Apakah terdapat hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
7. Apakah terdapat hubungan masa kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?
8. Apakah terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran umur dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran masa kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.
4. Mengetahui hubungan umur dengan hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.
5. Mengetahui hubungan masa kerja dengan hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.
6. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun 2023.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang, khususnya dalam kontribusi masalah kesehatan pada pekerja.

#### **1.5.2 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat menjadi gambaran dan bahan masukan bagi perusahaan tentang kejadian hipertensi serta dampak kejadian hipertensi sehingga perusahaan dapat melakukan upaya pengendalian.

#### **1.5.3 Bagi Universitas**

Sebagai referensi penelitian bagi peneliti lainnya yang akan menyusun penelitian dengan judul terkait. Serta membangun jaringan kerja yang baik antara PT. Indonesia Toray Synthetic dengan Universitas Esa Unggul.

### **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic tahun

2023. Sasaran pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian produksi di PT. Indonesia Toray Synthetic. Penelitian ini dilakukan di PT. Indonesia Toray Synthetic yang terletak di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. Populasi dalam penelitian ini seluruh pekerja dibagian produksi PT. Indonesia Toray Synthetic yang berjumlah 385 pekerja dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2022 sampai dengan Juli tahun 2023. Penelitian ini dilakukan karena tingginya angka kejadian hipertensi di PT. Indonesia Toray Synthetic serta meningkatnya angka kejadian dari bulan November 2022 sebesar 14,2% sampai bulan April tahun 2023 sebesar 16,3%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.